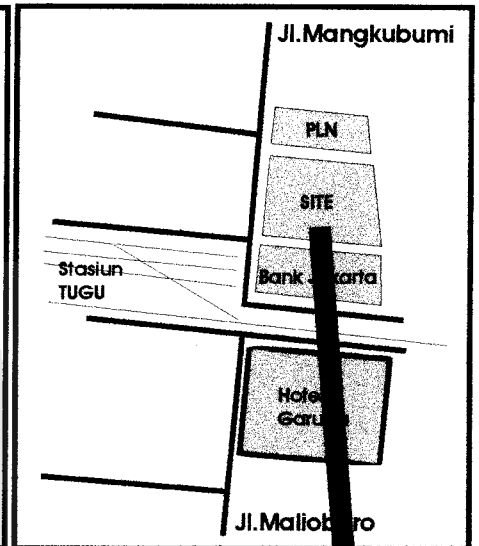


BAB III

HASIL PERANCANGAN (LAPORAN PERANCANGAN)

SPESIFIKASI UMUM

Nama Bangunan: Gedung Pusat Gitar
Lokasi: Jl.Mangkubumi
Jenis Bangunan: Bangunan komersial
Luas Site: 14000m²
Batas Site:
Sebelah utara : PT.PLN Cabang Yogyakarta
Sebelah selatan: Bank Jakarta
Sebelah barat : Bank BCA Cabang pembantu,
areal pertokoan
Sebelah timur : Pemukiman penduduk sekitar
sungai code



PROFIL PENGGUNA BANGUNAN

1. Pengunjung 2. Pegelola.



Pengunjung:

1. Pengunjung ke pertunjukan
2. Pengunjung untuk merekam (recording)
3. Pengunjung ke toko
4. Pengunjung ke kantin
5. Pengunjung ke perpustakaan
6. Pengunjung ke tempat pembuatangitar

Pegelola:

1. Building manajer
2. Divisi Accounting
3. Divisi operasional
4. Divisi marketing
5. Divisi Promosi



Kebutuhan Ruang:

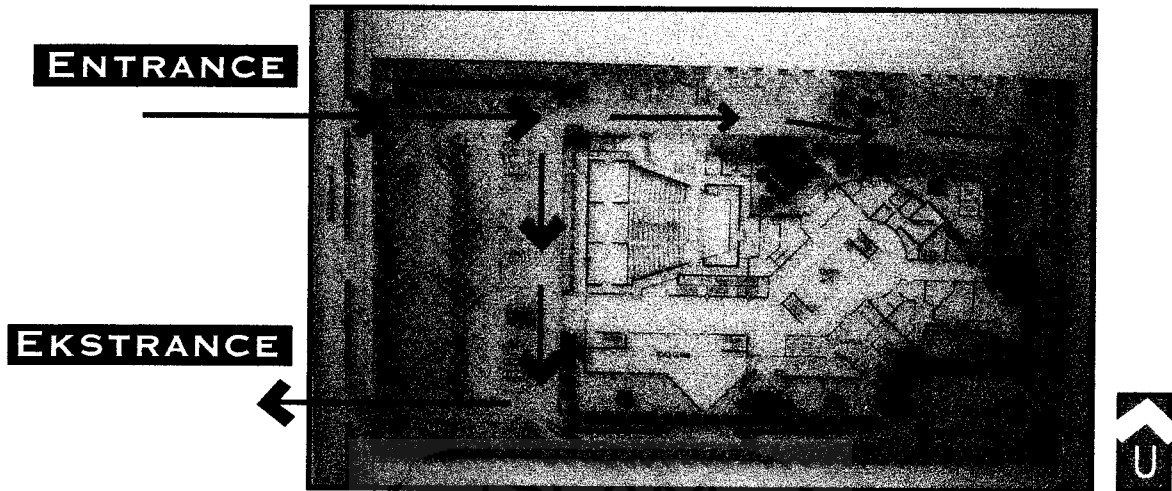
Pengunjung:

R.pertunjukan
R.recording
Toko
Kantin
Perpustakaan
R.pembuatan gitar

Pengelola:

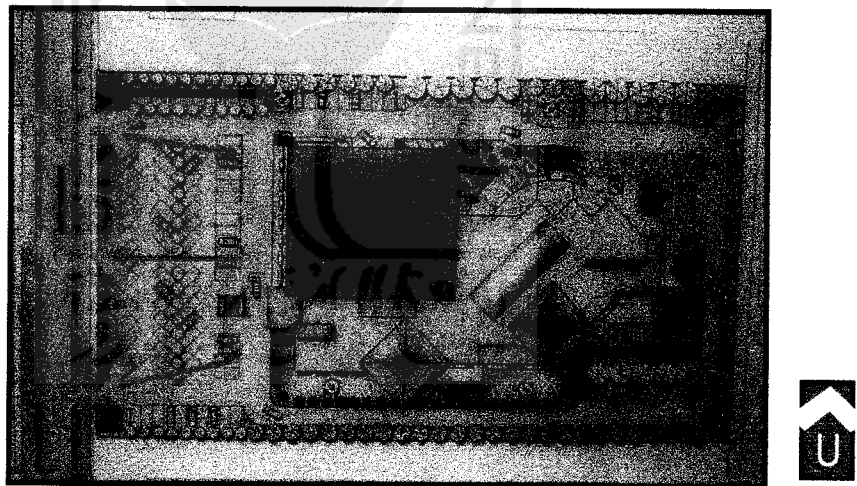
R.building manager
R.kepala divisi
R.kepala seksi
R.staff
R.tamu
R.pertemuan
Mushola
lavatory
R.servis

ENTRANCE, EKSTRANCE, ORIENTASI BANGUNAN, DAN SIRKULASI PADA SITE



Site Plan

- Sirkulasi kendaraan pengunjung secara umum
- Sirkulasi kendaraan servis, pengelola, artis pertunjukan, dan recording

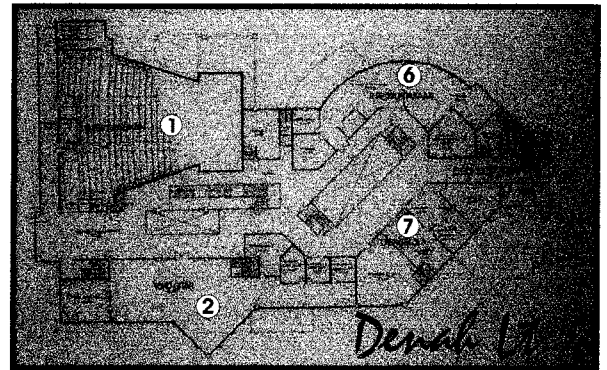
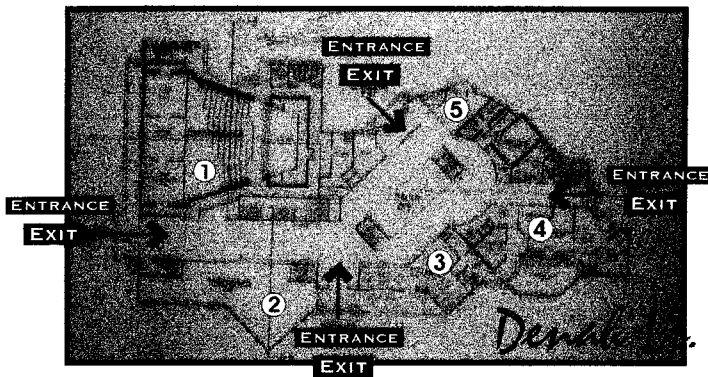


- Orientasi arah bangunan

Situasi

- Sirkulasi pada site dimulai (entrance) dari arah barat dan keluar (ekstrance) ke arah yang sama, yaitu ke arah jl. Mangkubumi.
- Sirkulasi dalam site hanya kendaraan servis, pengelola, artis pertunjukan dan recording (beserta kendaraan peralatan dan sound sytem) yang bisa mengakses ke seluruh site, Sementara untuk kendaraan non servis atau pengunjung secara umum hanya sampai area parkir depan (barat) bangunan.
- Orientas bangunan pada site ke arah barat, yaitu ke arah jl. Mangkubumi.

PERANCANGAN RUANG DALAM



- ① R. Pertunjukan ③ Kantin ⑤ R. Recording ⑦ R. Pengelola
② Toko gitar ④ Bengkel Gitar ⑥ Perpustakaan

● Entrance dan exit pada bangunan terbagi menjadi 4, yaitu:

1. Entrance/exit utama terletak di sebelah barat dari bangunan, merupakan pintu keluar/masuk utama ke dalam bangunan bagi para pengunjung secara umum.
2. Pada bagian utara dan selatan bangunan juga terdapat entrance/exit yang juga di peruntukan bagi pengunjung secara umum
3. Entrance/exit di sebelah timur bangunan khusus bagi pengelola.
4. Selain itu ada beberapa akses masuk ke dalam bangunan yang bersifat sangat privat, yaitu:
 - a. Entrance/exit khusus artis pertunjukan, peralatan pertunjukan, dan pengelola, di sebelah utara bangunan.
 - b. Entrance/exit khusus bagi pengguna studio recording, peralatan dan para pengelola, di sebelah utara bangunan
 - c. Entrance/exit khusus bagi pengelola kantin dan pengelola bengkel gitar, di sebelah selatan dari bangunan.

● Ruang kegiatan pada bangunan secara umum terbagi menjadi 7 ruang (R. Pertunjukan, toko gitar, r.recording, kantin, bengkel gitar, perpustakaan, dan r.pengelola), yang dikelompokkan ke dalam 3 zona. Yaitu:

1. Zona publik (r.pertunjukan,toko gitar,kantin).
2. Zona semi publik (bengkel gitar,perpustakaan)
3. Zona Privat (r.recording, r.pengelola)

● Sirkulasi dalam bangunan adalah campuran antara pola sirkulasi linier dan radial. Pola sirkulasi linier sebagai penyearah zona publik-semi publik-privat. Sedangkan pola sirkulasi radial (pada r.interaksi/hall) sebagai pendistribusi kegiatan tiap-tiap zona.

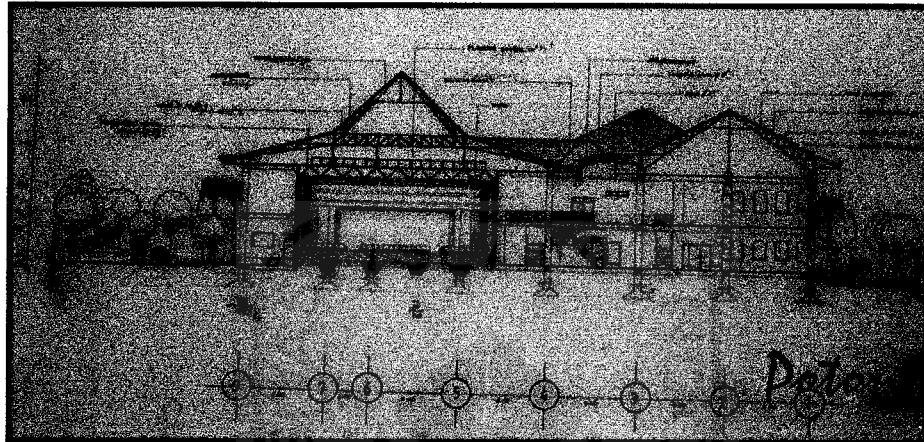
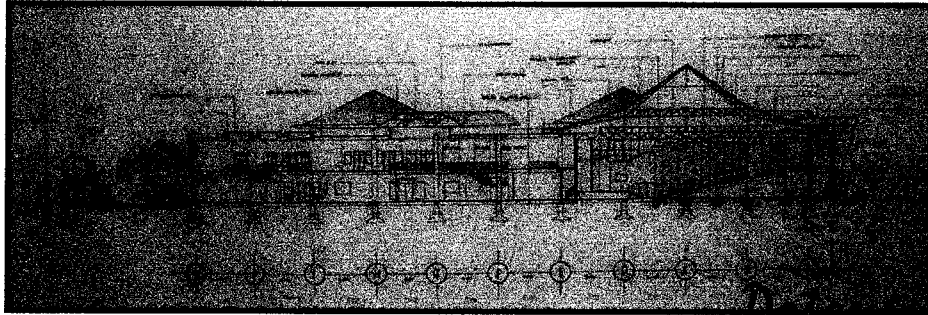
● Beberapa ruang dalam bangunan memerlukan perlakuan khusus terhadap cacat akustik. Diantaranya r.pertunjukan, r.recording, r.operator, r.mixing/edit, r.coba alat pada toko gitar, serta r.pembuatan gitar, r.pengecatan, dan r.perakitan/pengecekan pada bengkel gitar.

● Pada beberapa bagian beberapa ruang mengalami perubahan besaran maupun bentuk (berbeda dengan yang ada di dalam proposal dan skematik desain), hal ini dikarenakan adanya penyesuaian terhadap kebutuhan ruang, besaran ruang dan bentuk ruang,diantaranya:

- Pada R.pertunjukan terdapat penambahan ruang untuk gudang, r.tiket dan r.tunggu.
- Toko gitar terdapat penambahan ruang untuk r. Coba alat.
- R.recording terdapat penambahan r. Tunggu dan r.mixing/edit.
- Kantin terdapat penambahan r makan.

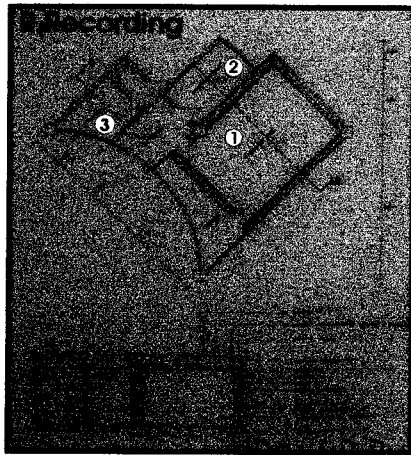
● Denah menggunakan pola grid dengan struktur kolom dan balok kaku yang berulang, yang memberikan kesan rigid pada bangunan, hal ini merupakan transformasi dari kata kunci tegas pada Tuning gitar open D.

STRUKTUR

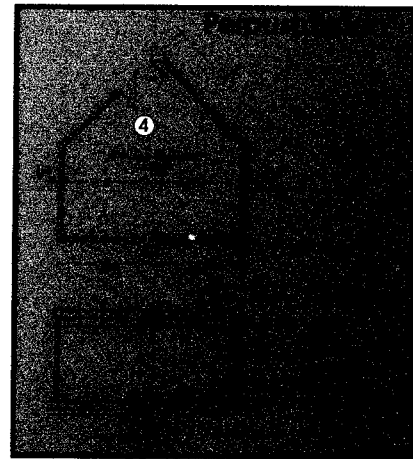


- **Struktur rangka bangunan**, menggunakan rangka kaku baik secara horisontal maupun vertikal, dengan pola grid yang berulang, yang memberikan kesan kaku/rigid pada bangunan, hal ini merupakan transformasi dari kata kunci tegas pada Tuning gitar open D.
- **Struktur pondasi**
 1. Pondasi batu kali digunakan untuk beban kecil dan merata, yaitu pada bagian bangunan yang hanya 1 lantai, seperti r.pembuatan gitar, r genset dan r mesin pompa air, serta ruang satpam/parkir.
 2. Pondasi footplat digunakan untuk ruang bentang lebar dan beban besar. Hampir sebagian besar bagian dari bangunan menggunakan pondasi footplat yang membentuk pola grid (merupakan transformasi kata kunci tegas pada tuning gitar open D).
- **Struktur atap**
 1. Secara umum atap menggunakan atap cor beton (dak).
 2. Struktur atap untuk ruang bentang lebar digunakan struktur baja dengan atap genteng, pada atap r.pertunjukan menggunakan rangkaian mero.
 3. Struktur atap untuk ruang bentang pendek menggunakan rangka kayu, seperti pada r.pembuatan gitar, r.utilitas, dan r satpam/parkir.
 4. Struktur atap pada skylight menggunakan struktur rangka dari pipa dengan atap dari bahan polycarbonat.

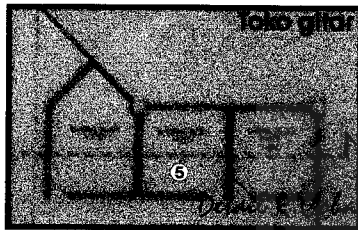
Secara keseluruhan bentuk struktur atap menggunakan bentuk sederhana dari bentuk dasar, seperti segitiga, kotak, dan lingkaran dengan variasinya. Hal ini merupakan transformasi dari kata kunci sederhana pada Tuning gitar open D.



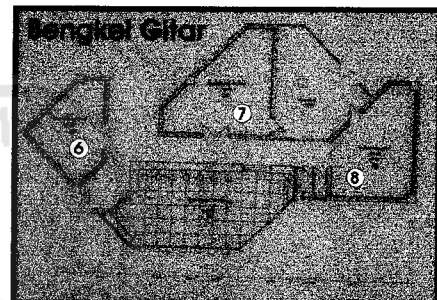
R. Recording



CD/kaset



Toko gitar



Detail Bengkel Gitar



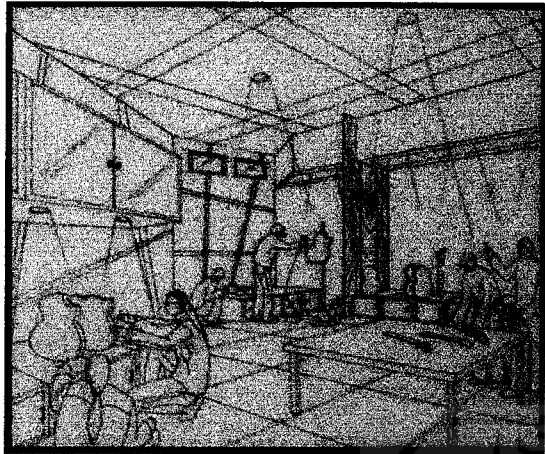
- ① R. Recording
- ② R. Operator
- ③ R. Edit/mixing
- ④ R. Melihat/mendengar CD/kaset
- ⑤ R. Coba alat
- ⑥ R. Perakitan/pengecekan
- ⑦ R. Pengecatan
- ⑧ R. Pembuatan gitar

Ruang yang memerlukan perlakuan khusus terhadap cacat akustik

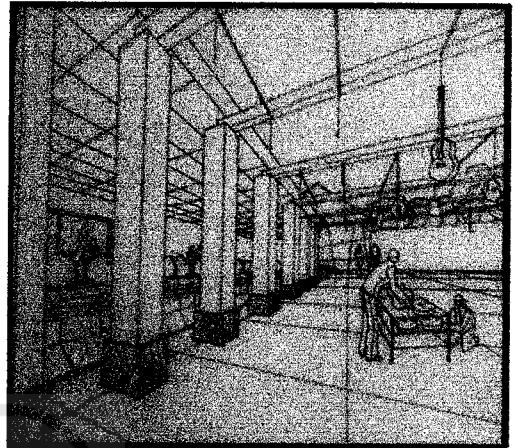
- **Struktur dinding**, struktur dinding yang digunakan terbagi menjadi 2. yaitu:
 1. Struktur dinding dengan perlakuan biasa (tanpa harus kedap suara), yaitu dinding dengan bahan utama dari batu bata, merupakan struktur dinding pada sebagian besar bangunan.
 2. Struktur dinding untuk tangga darurat menggunakan core dari beton tahan panas.
 3. Struktur dinding yang memerlukan perlakuan khusus terhadap cacat akustik, yaitu:
 - R. perakitan/pengecekan, r. pengecatan, dan r. pembuatan gitar pada bengkel gitar, dan r. operator, r. edit/mixing pada r. recording menggunakan dinding beton, yang dilapisi fiberglass (sebagai bahan isolasi) dan gypsum (sebagai penyerap dan pemantul bunyi).
 - R. recording dan R. pertunjukan menggunakan 2 lapisan beton dengan rongga kosong diantara keduanya, yang juga dilapisi fiberglass (sebagai bahan isolasi) dan gypsum pada bagian dinding terluar sebagai penyerap dan pemantul bunyi. Pada r. pertunjukan dinding gypsum berbentuk triangular agar bisa mendistribusikan bunyi hingga ke bagian belakang.
 - R. melihat/mendengar CD/kaset pada r. perpustakaan dan r. coba alat pada toko gitar menggunakan dinding batu bata yang dilapisi fiberglass dan gypsum.

Selain itu plafond pada ruang yang memerlukan perlakuan khusus menggunakan gypsum dengan lapisan fiberglass di bagian atas sebagai isolasi. Sementara itu lantai menggunakan bahan beton yang dilapisi lantai keramik, sedangkan pada r. Recording, r. edit/mixing, r. operator dan r. coba alat menggunakan lapisan lantai parkit.

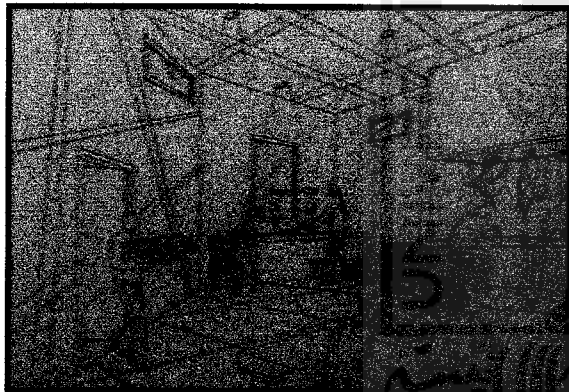
INTERIOR BANGUNAN



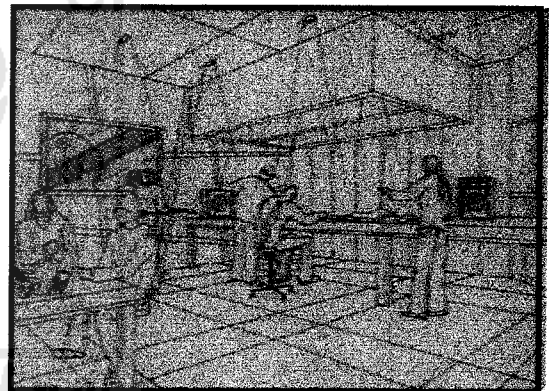
Perspektif interior R pengecatan



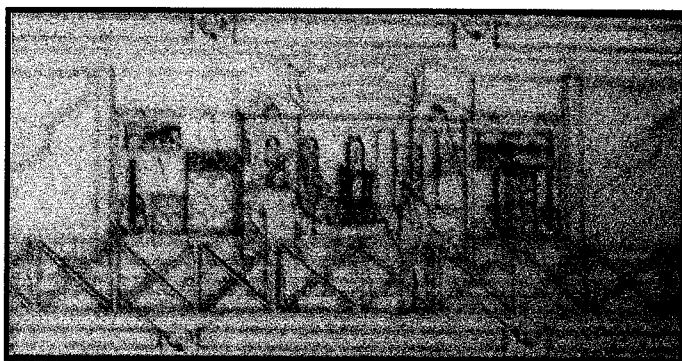
Perspektif interior R jemur gitar



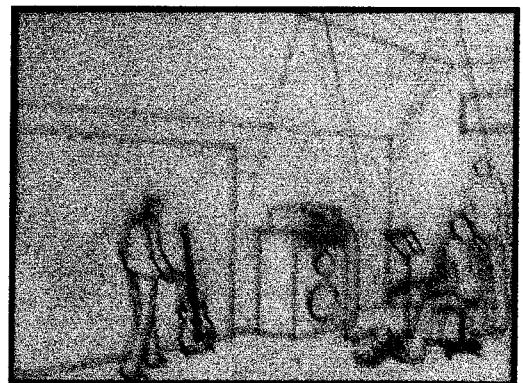
Perspektif interior R pembuatan gitar



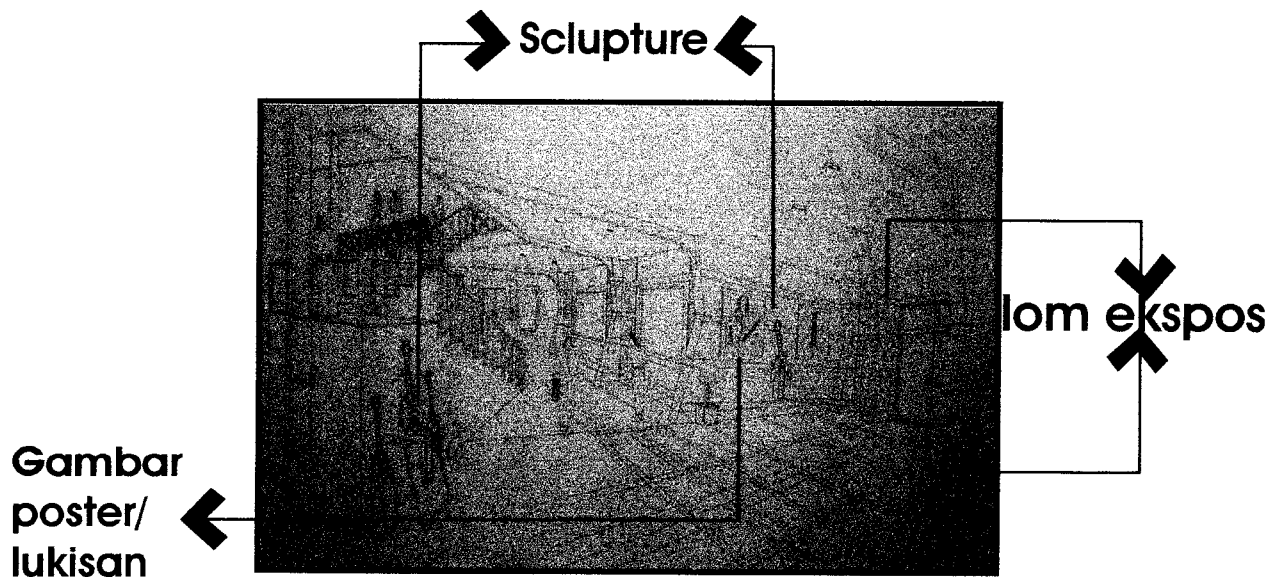
Perspektif interior R perakitan pengecekan gitar



Perspektif interior entrance toko gitar lt.2



Perspektif interior R coba alat



Perspektif interior ke arah R interaksi

- Pada interior banyak mengekspos kolom guna memberi kesan tegas pada bangunan, terutama pada bagian selasar pada bangunan. Selain itu adanya sculpture berbentuk gitar yang banyak diletakan pada interior bangunan (berisi informasi dan pengetahuan tentang gitar) memberi kesan pengulangan. Hal ini merupakan transformasi dari kata kunci tegas, pengulangan pada tuning gitar open D.
- Selain itu pada interior bangunan banyak terdapat poster/lukisan yang berisi gambar dan informasi yang berhubungan dengan gitar, dengan warna yang beraneka macam. Hal ini merupakan transformasi dari kata kunci banyak nada, banyak suara pada tuning gitar open D.
- Interior pada ruang-ruang yang memerlukan perlakuan khusus terhadap cacat akustik, pada dindingnya terbentuk variasi-variasi (ornamen) dengan banyak warna, hal ini menyesuaikan lapisan dinding (fiberglass/gypsum) yang dipasang dengan berbagai variasi bentuk untuk mengatasi masalah akustik pada ruang. Ini merupakan transformasi dari kata kunci banyak nada, banyak suara pada tuning gitar open D.
- Kolom ekspos dan sculpture gitar yang berulang dan banyaknya poster/lukisan dengan warna yang bervariasi pada interior (selasar) membentuk sequence yang berurutan, membentuk suatu irama dengan variasi-variasi warna (tone) pada dinding yang berulang merupakan transformasi dari komposisi sebuah lagu dengan tuning gitar open D.

FASADE

Intro

Verse1

Reff Bridge Verse2 Fade



Tampak Depan

Intro

Verse1

Reff

Bridge

Verse2

Reff

Fade



Tampak Samping Kanan

Intro Verse1

Reff

Bridge

Verse2

Reff

Fade



Tampak belakang

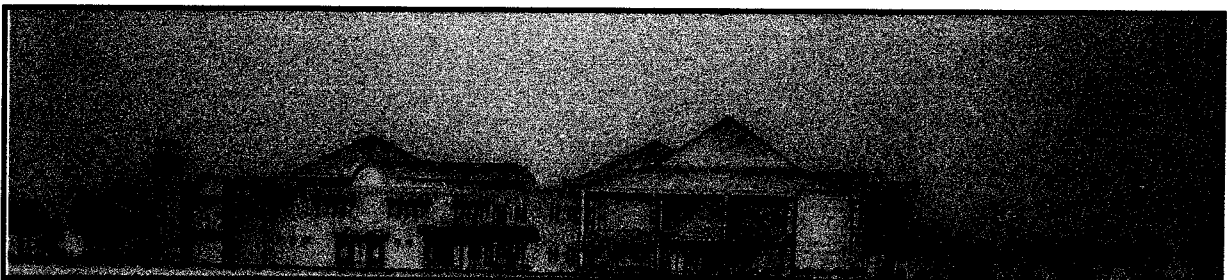
Intro Verse1

Reff

Bridge

Verse2

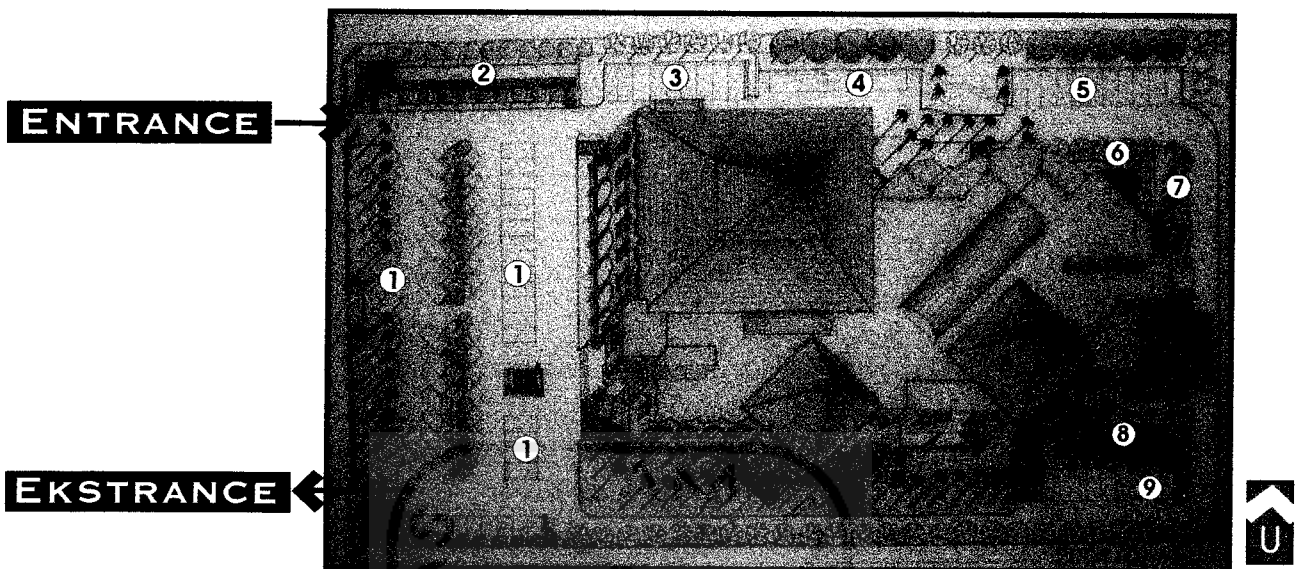
Fade



Tampak Samping Kiri

- Fasad pada bangunan merupakan hasil transformasi dari komposisi lagu tuning gitar open D, Yang pada tiap bagian dari komposisi lagu tersebut hasil transformasi dari kata kunci karakter tuning gitar open D.
- Bukaan-bukaan pada fasad (jendela,pintu) dan bentuk atap menggunakan, bentuk-bentuk geometri dasar (segitiga, lingkaran, persegi empat/bujur sangkar). dengan beragam variasi.Hal ini merupakan transformasi dari kata kunci sederhana pada tuning gitar open D.
- Ekspos kolom pada fasad memberikan kesan kaku/rigid pada bangunan. Ini merupakan transformasi dari kata kunci tegas pada tuning gitar open D.
- Banyaknya bukaan (jendela,pintu) dan kolom-kolom ekspos yang bervariasi dari bentuk-bentuk dasar merupakan transformasi dari kata kunci banyak nada/banyak suara pada tuning gitar open D.
- Bukaan dan kolom yang berulang-ulang pada fasad merupakan transformasi dari pengulangan pada kata kunci tegas dalam tuning gitar open D.
- Banyaknya bukaan dan kolom ekspos yang berulang pada fasad membentuk sequence yang berurutan membentuk suatu irama dengan variasi-variasi warna (tone) yang berulang merupakan transformasi dari komposisi sebuah lagu dengan tuning gitar open D.
- Karena bangunan berada di kawasan konservasi di Yogyakarta maka fasad mengambil unsur/ornament yang ada di sekitar kawasan. Sebagian dari atap juga menggunakan atap limasan. Sehingga bangunan bisa kontekstual dengan awasan tersebut.

PERANCANGAN RUANG LUAR

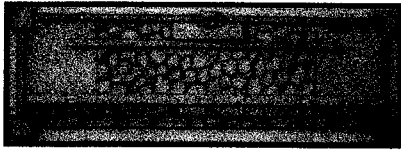


Axonometri

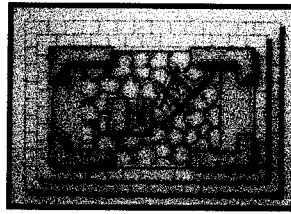
- | | |
|---|---------------------------------------|
| ① Parkir mobil pengunjung | ⑥ Parkir motor r.recording, pengelola |
| ② Parkir motor pengunjung | ⑦ Parkir mobil pengelola |
| ③ Parkir mobil artis pertunjukan, sound system, pengelola | ⑧ Parkir motor pengelola |
| ④ Parkir bus artis pertunjukan | ⑨ Parkir mobil pengelola |
| ⑤ Parkir mobil r.recording, pengelola | |

- **Sirkulasi dalam site** hanya kendaraan servis, pengelola, artis pertunjukan dan recording (beserta kendaraan peralatan dan sound sytem) yang bisa mengakses ke seluruh site, Sementara untuk kendaraan non servis atau pengunjung secara umum hanya sampai area parkir depan (barat) bangunan. Sehingga **area parkir** di sebelah utara, timur dan selatan di sekitar bangunan merupakan area parkir pengelola. Kecuali area parkir di sebelah utara dari bangunan merupakan area parkir r pertunjukan dan r.recording.
- **Vegetasi**
Bayaknya vegetasi yang berulang-ulang pada site digunakan untuk mepertegas alur sirkulasi pada site. Hal ini sesuai dengan transformasi dari kata kunci tegas pada tuning gitar open D. Pohon palem memberikan kesan yang sangat tegas pada site. Pohon akasia dan ketapang dalam site, selain berfungsi untuk memberikan kesan tegas juga digunakan sebagai pohon peneduh area parkir dan untuk meminimalkan kebisingan dari sekitar site. Selain itu pohon akasia dan ketapang juga berfungsi sebagai penyejuk dan perindang. Pohon perdu digunakan sebagai pembatas dan penyearah.
- **Material** yang di gunakan dalam site adalah aspal (jalan sirkulasi utama pada site), paving block (jalan entrance ke bangunan), batu alam (jalan pada area parkir motor, entrance ke bangunan), tanah, rumput dan grassblock.

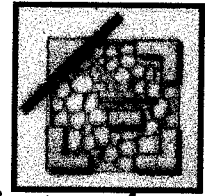
EKSTERIOR BANGUNAN



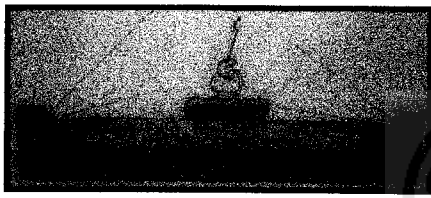
Tampak atas papan nama



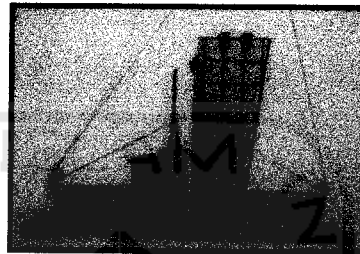
Tampak atas sculpture A



Tampak atas sculpture B



Tampak depan papan nama



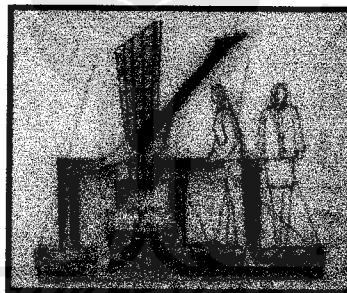
Tampak depan sculpture A



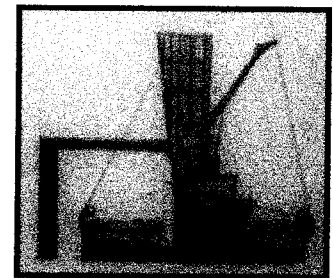
Tampak depan sculpture B



Perspektif papan nama



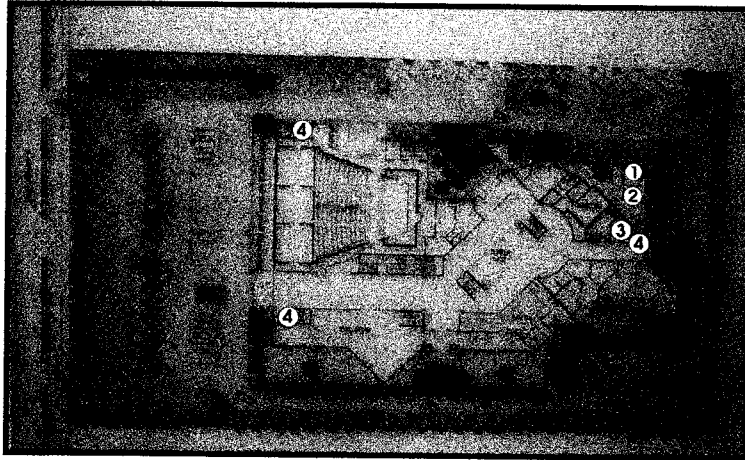
Perspektif sculpture A



Perspektif sculpture B

- Untuk menonjolkan bangunan sebagai gedung pusat gitar pada open space depan bangunan diletakkan sculpture/papan nama yang mengambil simbol bentuk gitar.
- Sculpture A sebagai penanda pintu masuk (entrance) ke bangunan dan sebagai daya tarik bagi pengunjung. Sculpture B selain sebagai daya tarik bagi pengunjung juga berfungsi memberikan informasi tentang bentuk-bentuk gitar.
- Banyaknya Sculpture yang berulang disekitar bangunan memberikan kesan tegas pada bangunan, hal ini merupakan transformasi dari pengulangan pada kata kunci tegas dalam tuning gitar open D.

UTILITAS



- ① Ruang Genset
- ② Ruang mesin pompa air
- ③ Ruang AHU
- ④ Tangga darurat

Plan

- **Sistem Pemipaan** dan elektrikal secara vertikal diletakan di dalam kolom, sedangkan secara horisontal berada tersembunyi di atas plafond. Untuk AC secara vertikal menggunakan shaft sedangkan secara horisontal juga tersembunyi di atas plafond.
- **Sistem penyediaan dan pendistribusian air bersih**
Sumber air bersih berasal dari PDAM, dan sistem pendistribusian menggunakan Down feed distribution system
- **Sistem pembuangan air kotor dan kotoran**
Pembuangan sampah dikumpulkan pada bak penampungan sampah, yang kemudian diambil truk sampah menuju tempat pembuangan akhir.
Untuk limbah cair digunakan septictank, sumur peresapan, dan ke riol kota. Sedangkan air hujan selain ke sumur peresapan juga disalurkan ke riol kota.
- **Fire Protection**
Ada 2 sistem yang digunakan yaitu sistem otomatis dan semi otomatis. Sistem semi otomatis (fire hydrant) masih menggunakan tenaga manusia untuk memadamkan kebakaran, sedangkan sistem otomatis (sprinkler), manusia hanya diperlukan untuk menjaga kemungkinan lain yang terjadi. Pada bangunan terdapat tiga tangga darurat yaitu masing-masing di sisi barat, timur, dan utara bangunan.
- **Jaringan listrik**
Sumber listrik diambil dari PLN dan Genset. Genset akan berfungsi otomatis jika listrik yang bersumber dari PLN mati.
- **Pengkondisian udara**
Pengkondisian alami dengan pemanfaatan sirkulasi udara melalui bukaan ventilasi. Pengkondisian buatan dengan menggunakan AC.
- **Komunikasi**
Sistem komunikasi dalam bangunan menggunakan interkom, sedangkan untuk keluar bangunan menggunakan jaringan telepon baik untuk mengakses internet maupun untuk keperluan telepon. Untuk pengorganisasian pada event-event tertentu menggunakan pesawat HT.